

## PESTISIDA NABATI UNTUK TANAMAN CABAI RAMAH LINGKUNGAN

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan petani di Indonesia karena banyak digemari masyarakat. Ciri dari jenis sayuran ini adalah rasanya yang khas, sehingga bagi sebagian orang dapat membangkitkan selera makan. Tanaman ini merupakan sayuran yang dikonsumsi setiap saat, sehingga terus-menerus dibutuhkan. Bertambahnya jumlah penduduk dapat menyebabkan kebutuhan akan tanaman cabai semakin meningkat. Tanaman cabai ini juga banyak dibudidayakan petani karena memiliki harga jual yang tinggi dan bermanfaat untuk kesehatan.

Budidaya cabai dihadapkan pada beberapa kendala, diantaranya tingginya tingkat serangan hama dan penyakit. Petani umumnya menggunakan pestisida kimia dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Namun penggunaan pestisida tersebut sering meninggalkan residu yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, di perlukan cara pengendalian yang ramah lingkungan.

Penggunaan pestisida kimia dapat digantikan dengan pestisida nabati yang bahan dasarnya terbuat dari tumbuhan/tanaman. Daun sirih dan serai mempunyai kandungan minyak atsiri yang sangat berpotensi dikembangkan sebagai bahan baku pembuatan pestisida nabati. Kedua bahan ini efektif untuk menekan serangan hama busuk buah pada tanaman cabai

### Cara pembuatan pestisida nabati

Bahan yang diperlukan adalah: daun sirih sebanyak 100 g, serai sebanyak 100 g, air sebanyak 3 l, serta bahan perekat/prata 0,5-1 ml/l.

Alat yang dipakai adalah timbangan, pisau, blender, panci, kompor, baskom, saringan, botol/jerigen dan corong.

### Cara pembuata :

Daun sirih dan serai di timbang masing-masing sebanyak 100 gram, kemudian kedua bahan tersebut dipotong-potong kecil untuk memudahkan pada saat diblender. Masukkan bahan tadi ke blender dan tambahkan air secukupnya. Blender sampai bahan tadi menjadi halus. Lakukan sampai semua bahan habis. Setelah proses blender selesai saring semua bahan hingga terpisah dengan ampasnya. Nyalakan kompor, rebus hasil saringan tadi hingga mendidih kemudian didinginkan. Biarkan selama satu malam. Sebelum digunakan beri bahan perekat (Prata/Agristik 0,5-1 ml/liter).

Untuk penyemprotan pada tanaman cabai di lahan, takaran penggunaan pestisida nabati sebanyak 1 gelas air mineral atau sekitar 200-250 ml untuk 1 tangki semprot. Waktu penyemprotan sebaiknya sore hari dan disemprotkan langsung ke daun tanaman. *(Rusmila Agustina dan Muhammad Saleh - Balittra)*

